



Penanaman Literasi Dasar melalui Media Kotak Kata pada Anak Didik di Sanggar Bimbingan Hulu Langat Malaysia

Siti An Nisa^{1✉}, Vina Khoirunisya², Salma Febrina Putri³, Nada Ayu Saputri⁴, Flora Ramona Sigit Prakoeswa⁵, Ida Betanursanti⁶, Zamawi⁷

^{1,2,4}*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

⁵*Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

³*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia*

⁶*Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

⁷*Sanggar Bimbingan Hulu Langat, Malaysia*

✉Corresponding email: sannisa3001@gmail.com

Histori Artikel:

Submit: 30 April 2023; Revisi: 18 Juni 2023; Diterima: 20 Juni 2023

Publikasi: 28 Juni 2023 ; Periode Terbit: Juni 2023

Doi: 10.23917/jkk.v2i2.74

Abstrak

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang masih rendah dengan memberikan pendampingan kelas literasi dasar di Sanggar Bimbingan Hulu Langat melalui Media Kotak Kata. Metode pendampingan kelas literasi dasar ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Tahap awal dilakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan, tingkat kemampuan membaca siswa dan karakteristik siswa. (2) Tahap persiapan meminta persetujuan dari guru dan pengelola SB, menentukan waktu dan tempat, serta menyiapkan media (3) Tahap pelaksanaan, melakukan kegiatan pendampingan dengan menggunakan media kotak kata dan membagi siswa dalam kelompok sesuai tingkat kemampuan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-Dik dan dilaksanakan dua hari dalam seminggu. Pesertanya adalah siswa yang kemampuan membacanya masih rendah. Pendampingan kelas literasi dasar dinilai berhasil dengan adanya respon positif, semangat dan keseriusan dari siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Para guru dan pengelola sanggar bimbingan sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya sudah nampak ada kemajuan dari siswa. Berdasarkan hal itu, perlu adanya pendampingan literasi dasar membaca secara berkesinambungan sebagai upaya menumbuhkan minat baca dan membantu permasalahan membaca siswa.

Kata Kunci: kelas literasi dasar, kotak kata, membaca

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan paling dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam pembelajaran (Hasanah & Lena, 2021). Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran di sekolah seluruh materi



pelajaran mengharuskan siswa dapat memahami konsep serta teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca. Tanpa kemampuan membaca siswa akan kesulitan dalam memahami perintah atau isi buku serta kesulitan dalam mengikuti pembelajaran (Hapsari, 2019). Aji & Riyanto (2019) pentingnya peningkatan membaca untuk memperoleh informasi di tingkat usia SD. Selain untuk mempelajari pelajaran, kemampuan membaca dapat membuat siswa mengetahui informasi yang ada di sekitarnya dan mengolahnya menjadi ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Arung, dkk (2023) dan Rajiani, dkk (2023) kebutuhan pembelajaran yang nyata menjadi dasar utama pembelajaran yang berkesinambungan.

Ifrida, dkk (2023); Ramadhan, dkk (2023); Dewi, dkk (2023); dan Ulinnuha, dkk (2023) Literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca, tata bahasa, dan merubah sikap kearah yang positif. Kemampuan membaca diperoleh secara bertahap, mulai dari mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat (Desak Putu Anom Janawati et al., 2022). Pembelajaran membaca harus mendapat perhatian khusus terutama dari guru yang dilakukan sejak berada di kelas rendah, yaitu kelas 1 dan 2. Keberhasilan dari pembelajaran di kelas rendah ini akan memberikan dampak yang besar pada proses pembelajaran siswa di kelas yang lebih tinggi. Siswa yang belum memiliki kemampuan membaca akan memiliki hasil belajar yang rendah dari pada siswa yang sudah mampu membaca.

Sulistiyanto, dkk (2020); Wardhani, dkk (2022) dan Mahardhani, dkk (2021) membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Putri, dkk (2022) mengkaji mdengan bibliometrik mengenai arus informasi. Pembiasaan membaca perlu ditingkatkan. Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa (Nurani et al., 2021). Saat ini masih terdapat permasalahan terkait rendahnya kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar dan juga di Sanggar Bimbingan. Wingard, Hermawan & Dewi (2020) mengkaji mengenai hubungan kenyamanan membaca dengan prestasi membaca peserta didik. Syahmani, dkk (2021) menyatakan kebutuhan akan literasi berkaitan dengan lingkungan sangat mendesak untuk segera ditemukan solusi terbaiknya.

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) Kemitraan Internasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (MBKM PTMA) adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen antar PTMA dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan masyarakat Indonesia di Luar Negeri. KKN-Dik ini dilakukan di Malaysia dengan penempatan di Sanggar Bimbingan (SB) di semenanjung Malaysia yang bertujuan untuk menghadirkan pendidikan secara nyata kepada anak - anak, terutama kepada anak-anak Indonesia yang tinggal di Malaysia. Program KKN-Dik



Internasional di Malaysia yang berkolaborasi dengan ALPTK PTMA bertujuan mengadakan pengabdian masyarakat yang bertaraf Internasional serta ditempatkan sesuai pembagian dari universitas.

Sanggar Bimbingan Hulu Langat merupakan salah satu sanggar bimbingan yang terletak di Hulu Langat, Selangor, Malaysia dan berdiri pada bulan November 2022. Berdasarkan hasil observasi di Sanggar Bimbingan Hulu Langat, kemampuan membaca sebagian besar siswanya masih rendah. Masih ada beberapa siswa kelas jenjang tinggi yang seharusnya sudah cakap membaca namun masih belum dapat membaca dengan baik Hal ini dikarenakan Sanggar Bimbingan yang baru berdiri dan latar belakang siswa yang belum pernah mendapatkan pendidikan sehingga siswa benar-benar baru mulai belajar. Masih rendahnya kemampuan membaca siswa tentu menjadi salah satu kendala dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa akan kesulitan dalam mengikuti materi. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan untuk membantu siswa dalam belajar membaca. Mengingat membaca merupakan keterampilan dasar yang penting maka harus mendapat perhatian khusus.

Pendampingan dalam belajar membaca di SB Hulu Langat dilakukan dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran. Pendampingan pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan menggunakan media yang menarik dan mengedukasi, seperti media berupa kartu huruf atau kartu kata (Desak Putu A. Janawati &

Sueca, 2022). Media yang digunakan dalam pendampingan yaitu media kotak kata. Media ini merupakan media pembelajaran berupa kotak yang berisi huruf yang didesain semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa.

Metode

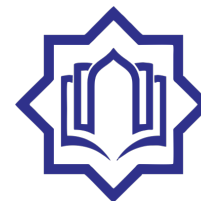
Metode pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan kelas literasi dasar. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-Dik yang ditempatkan di Sanggar Bimbingan Hulu Langat. Pendampingan dilakukan terhadap siswa Sanggar Bimbingan Hulu Langat di LOT 429 A, Kampung Sungai Semunggis, Batu 14 Hulu Langat, Malaysia dan dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 23 Februari 2023. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tahap Awal

Pada tahap awal dilakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan, tingkat kemampuan membaca siswa dan karakteristik siswa. dari hasil observasi diperoleh bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan guru-guru dan juga pengelola Sanggar Bimbingan Hulu Langat terkait pendampingan kelas literasi dasar bagi siswa yang belum bisa membaca.

Tahap Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari guru dan juga pengelola sanggar bimbingan, selanjutnya ditentukan waktu dan tempat pendampingan kelas literasi dasar. Kemudian juga disiapkan media yang diperlukan pada kegiatan pendampingan. Media pembelajaran yang disiapkan berupa kotak kata untuk



mempermudah siswa menghafal huruf dan belajar membaca. Kotak kata berisi kumpulan huruf A sampai Z yang digunakan untuk mengenalkan huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pendampingan di bagi dalam tiga kelompok yang meliputi kelompok yang baru mengenal huruf, kelompok yang belajar suku kata, dan kelompok yang belajar membaca kata yang variatif dilanjutkan dengan membaca kalimat. Siswa akan dikenalkan dengan media kotak kata. Siswa akan dikenalkan dengan media kotak kata.

Hasil dan Pembahasan

Selama observasi, ditemukan bahwa keterampilan membaca sebagian besar siswa Sanggar Bimbingan Hulu Langat masih sangat rendah sehingga diperlukan pendampingan membaca. Hal ini terlihat dari cara siswa membaca yang masih terbata-bata, belum tepat dalam melafalkan huruf dan ada beberapa siswa yang belum hafal huruf abjad. Kegiatan pendampingan dilakukan dua hari dalam seminggu.

Kegiatan pendampingan kelas literasi dasar membaca diikuti oleh 15 siswa. Mereka merupakan siswa dari

kelas 1 sampai kelas 5 yang belum bisa membaca dan yang belum lancar meBaca. Dalam pendampingan ini siswa dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok pertama yang baru mengenal huruf, kelompok kedua yang belajar suku kata dan kata sederhana, dan kelompok ketiga yang belajar membaca kata yang variatif dilanjutkan dengan membaca kalimat. Semua kelompok akan dikenalkan dengan media kotak kata sebagai media belajar mereka.

Kelompok pertama merupakan siswa yang baru belajar mengenal huruf abjad. Proses kegiatan pendampingan diawali dari menyebutkan huruf abjad bersama-sama dengan bernyanyi lagu ABC. Kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan bentuk huruf melalui penggunaan isi kotak kata yang berupa huruf A sampai Z. Setelah siswa mengetahui bentuk huruf dan pengucapannya, siswa disuruh mengambil huruf di kotak secara acak lalu mengucapkan huruf apa yang didapat. Hal ini bertujuan untuk menguatkan hafalan siswa mengenai bentuk dan pengucapan huruf.



Gambar 1. Pengenalan huruf dengan menggunakan media kotak kata

Kelompok kedua berisi siswa yang sudah hafal huruf dan belajar mengeja suku kata dan kata sederhana. Siswa dikenalkan dengan suku kata seperti “ba” “bi” “bu” “be” “bo” dengan menggunakan huruf dari dalam kotak kata yang disusun dari huruf konsonan dan huruf asli. Siswa diberi contoh membaca

suku kata tersebut lalu mereka menirukan. Kemudian, siswa disuruh untuk membaca sendiri tanpa dicontohkan. Setelah belajar suku kata, kemudian dilanjutkan membaca kata sederhana seperti “bola” dan “buku”. Siswa dibimbing untuk mengeja setiap suku kata dari kata tersebut.



Gambar 2. Siswa Belajar Membaca Kata Sederhana dengan Menggunakan Media Kotak Kata

Kelompok ketiga merupakan tahapan yang lebih tinggi dalam belajar membaca. Siswa mulai belajar membaca kata-kata yang lebih variatif seperti kata yang mengandung “ng” dan “ny” serta kata yang berakhiran huruf konsonan seperti “am”, “ir”, dan “us”.

Setelah siswa mampu membaca kata demi kata, mereka diberikan sebuah kalimat untuk dibaca. Kemudian setelah kalimat dapat dilalui mereka melanjutkan untuk membaca paragraf cerita.



Gambar 3. Pendampingan membaca Kalimat



Antusias semua siswa sangat besar, khususnya siswa jenjang kelas 4 dan 5 karena mereka merasa harus dapat membaca agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Pendampingan membaca yang dilakukan dengan terstruktur dan berkesinambungan sesuai tahapan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Para siswa semangat dalam belajar membaca sehingga mereka cepat menangkap apa yang diajarkan dan dapat melanjutkan ke tahap belajar membaca yang selanjutnya. Siswa kelompok pertama banyak yang cepat hafal huruf abjad sehingga dapat melanjutkan ke kelompok kedua. Begitupun kelompok kedua, siswa yang sudah bisa membaca kata sederhana dapat masuk ke kelompok ketiga. Kemudian siswa yang sudah bisa membaca dapat mengikuti pelajaran dengan dengan baik. Dengan hasil ini, diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi serta yang pasti meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Hasil pendampingan kelas literasi dasar dengan penggunaan media dapat mengatasi rendahnya kemampuan membaca siswa. Siswa sudah mampu membaca kata sederhana, kata variatif, kalimat bahkan paragraf cerita yang diberikan. Hal tersebut menandakan bahwa siswa sudah paham mengenai apa yang diajarkan pada tahapan belajar membaca sehingga masalah yang dihadapi siswa dalam literasi dasar dapat teratasi. Melalui program KKN-Dik kerja sama antara Asosiasi LPTK PTMA, Atdikbud RI di Malaysia, Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam mewadahi anak-anak bangsa untuk memperoleh ilmu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita Indonesia yang

terdapat dalam UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Simpulan

Pendampingan kelas literasi dasar dinilai berhasil dengan adanya respon positif dari siswa terhadap kegiatan ini. Siswa juga bersemangat dan antusias selama mengikuti pendampingan kelas literasi dasar untu belajar membaca. Siswa juga aktif bertanya dan berbagi cerita tentang apa yang sudah bisa mereka baca. Para guru dan pengelola sanggar bimbingan sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya sudah nampak ada kemajuan dari siswa. Berdasarkan hal itu, perlu adanya pendampingan literasi dasar membaca secara berkesinambungan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca dan membantu permasalahan membaca siswa.

Daftar pustaka

- Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 93-98.
- Arung, F., Murthado, F., & Boeriswati, E. (2023). Merdeka Belajar: the Real Learning Needs of Students, Teachers, and Institutions Related to Demands for Independent Learning Innovation. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(2), 120-135.
- Dewi, A. S., Arifin, Z., Purnomo, E., & Siswanto, H. (2023). Adaptasi Teknologi dan Literasi melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01



- Plumbon. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 26-34.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *ASARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *EDUATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1-12
- Janawati, D. P. A., Pradnyana, P. B., Damayanti, N. W. S., & Sudirman, I. N. (2022). Developing Interactive E-Book for Early Reading-Writing Stage at Class I Elementary School. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i1.1466>
- Janawati, D. P. A., & Sueca, I. N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Membaca dan Menulis Prmulaan di SD Negeri 3 Sulahan. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 514–518.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.
- Rajiani, I., Prayitno, H. J., Kot, S., Ismail, N., & Iswarani, W. P. (2023). Developing Local Education Content Supplementary Textbook Innovation by Referencing to Women in Floating Market. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(2), 136-150.
- Ramadhan, D. N., Hermawan, H. D., & Septiyanti, N. D. (2023). Implementasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Game Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD N 04 Kemuning. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 13-25.
- Putri, A. H., Samsudin, A., Purwanto, M. G., & Suhandi, A. (2022). Examination of Conceptual Change Research Over A Decade: A Bibliometric Analysis Using Science Mapping Tool. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(3), 171-190.
- Sulistyanto, H., Djumadi, D., Narimo, S., Prayitno, H. J., Anif, S., Tahang, H., ... & Setyaningrum, F. A. (2023). Pemberdayaan Literasi-Numerasi Siswa Sanggar Kulim Kedah dan Ar-Rahmah Penang Malaysia dengan Media Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
- Syahmani, S., Hafizah, E., Sauqina, S., Adnan, M. B., & Ibrahim, M. H. (2021). STEAM approach to improve environmental education innovation and literacy in waste management: Bibliometric research. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(2), 130-141.
- Wardhani, J. D., Hikmat, M. H., Utama, S., Sidiq, Y., Nurjanah, S., Febrianti, N., ... & Alim, C. N. (2022). Penguatan Keterampilan Menstimulasi Perkembangan Literasi, Numerasi, Dan Life Skill Bagi Cikgu Di Sanggar Belajar Subang Mewah Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 184-193.
- Wardhani, J. D., Katoningsih, S., Asmawulan, T., Nasywa, N. M. A., &



- Mahaeswari, A. C. (2023). Penguatan Keterampilan Guru dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK di Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
- Wingard, A. K., Hermawan, H. D., & Dewi, V. R. (2020). The effects of students' perception of the school environment and students' enjoyment in reading towards reading achievement of 4th grades students in Hong Kong. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 2(2), 68-74.